

## ABSTRAK

**Rafika Kumala, Nim : 2123340025. Skripsi Nilai Sosial dan Estetika *Tari Menganyam Purun* Pada Masyarakat Kuala Begumit Kabupaten Langkat. Medan, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini dibahas tentang nilai sosial dan estetika tari menganyam purun bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dan estetika tari menganyam purun pada masyarakat Kuala Begumit Kabupaten Langkat.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial, nilai-nilai estetika, teori bentuk.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan, yaitu bulan juli sampai agustus 2016. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun V Desa Kuala Begumit Perdamaian Kabupaten Langkat. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Melayu di Kuala Begumit Kabupaten Langkat. dan sampel narasumber, penari, dan masyarakat yang berada di Kuala Begumit. analisis data yang pada penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data digunakan dengan, observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian data yang telah terkumpul, dapat diketahui bahwa *Tari Menganyam Purun* merupakan tari hiburan. Tari hiburan bagi masyarakat melayu langkat yang bercerita tentang pembuatan tikar yang memiliki nilai sosial dan estetika yang dilihat dari bentuk gerakannya. Nilai-nilai sosial yang terdapat didalam tari menganyam purun adalah 1.gotong royong terdapat pada gerak menumbuk membentuk lingkaran 2.menumbuhkan rasa kebersamaan terdapat pada ragam gerak melenggang, ragam gerak menumbuk membentuk lingkaran 3. Menimbulkan rasa ajakan dalam ragam gerak melenggang mengambil purun 4. Rasa berkorban untuk tujuan bersama dalam ragam gerak menganyam purun

Nilai estetika dapat dilihat dari prinsip bentuk seni seperti kesatuan terdapat pada gerak 1. Keutuhan dalam gerakannya memliki enam ragam gerak 2. Keragaman dalam ragam selisih dengan kaki dauble step 3. Pengulangan ragam berselisih tangan (menebar purun) 4. Kontras ragam menebar purun 5. Transisi pola lantai dan ragam gerak berselisih 6. Urutan ragam gerak mengambil, menebar, menumbuk, hingga membuatnya menjadi tikar 7. Klimaks 8. Keseimbangan berjalan double step, putar selisih kedepan dan kebelakang dari pengaturan pola lantai 9. Harmoni ragam gerak menganyam purun (membuat tikar).

**Kata kunci :** *Tari Menganyam Purun ( nilai sosial dan estetika )*